

# PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENYIARAN DI RADIO DANGDUT INDONESIA (RDI) SEKAYU

**Ropal Tores<sup>1)</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah

**Charitin Devi<sup>2)</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah

## *Abstract*

*This research aimed to know the role of information system in increasing broadcasting effectivity and efficiency at Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu. This research was done by using Field research, that is the reseachers directly came to Radio Dangdut Indonesia office to make interview to the employees who have authorized to give information that is needed and Library research that is collecting data was done by the reseachers by reading all reference books those related to the title and observed problems in order to get theories those can be used as available data analysis tool materials. This research result showed that the role of computer based Management information system has proved to be able to support broadcasting effectivity and efficiency at Radio Dangdut Indonesia Sekayu. This research gave the newest evidence related to information system roles in increasing effectivity and efficiency of broadcasting at Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.*

*Keywords: Information system roles, efficiency, effectivity.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, informasi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, karena apabila seseorang ketinggalan informasi sedikit saja, maka dia akan merasa seperti ketinggalan zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas, kecepatan dan keakuratan informasi adalah dengan menggunakan teknologi. Oleh karena itu teknologi mempunyai andil yang besar dalam penyebaran informasi ke masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada perkembangan ilmu teknologi yang semakin maju dan canggih. Teknologi yang sekarang ini merupakan penyempurnaan dari hasil - hasil teknologi sebelumnya, sehingga informasi yang diberikan mempunyai nilai tambah bagi masyarakat.

Radio merupakan salah satu hasil dari teknologi yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi. Baik itu guna untuk menghibur masyarakat

---

<sup>1)</sup> Koresponden Penulis : toresropal@gmail.com

<sup>2)</sup> Koresponden Penulis : charitin.devi@gmail.com

ataupun sebagai sarana untuk tercapainya komunikasi dan informasi yang baik dalam suatu pemerintahan suatu daerah, termasuk di daerah Musi Banyuasin.

Dalam konteks potensi perkembangan ekonomi baik industri maupun jasa inilah, industri Radio diyakini sebagai media, mampu menampilkan informasi, berita, dan hiburan secara audio. Industri radio ini juga menjadi agen perubahan yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini.

Guna mendukung program pemerintah kabupaten Musi Banyuasin dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, maka dipandang perlu keberadaan media massa (khususnya radio swasta) yang berbasis stasiun lokal. Selain itu, tanpa adanya radio dengan basis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan budaya kedaerahan di Kabupaten Musi Banyuasin, maka tak bisa dihindari cepat atau lambat, masyarakat Musi Banyuasin akan mengalami keterasingan terhadap budaya dan daerah mereka sendiri. Kehadiran radio lokal dan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya dan kedaerahan masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin dan sekitarnya.

Dikatakan sebuah sistem ialah satu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikemukakan oleh Sukirno (2010), Sistem Informasi Manajemen (SIM) ialah suatu sistem yang menyangkut metode dan upaya terorganisasi melalui layar komputer dan dilakukan secara elektrolit dalam melakukan fungsi pengumpulan data serta mengatur data tersebut secara sistematis dengan menggunakan komputer.

Peran sistem informasi manajemen dalam pencapaian efisiensi dan efektivitas di RDI Sekayu Musi Banyuasin, sangat diharapkan. Terbentuknya sistem tersebut secara terpusat dan terarah, akan mendukung tujuan maksimal berupa penyajian acara yang baik. Dalam penyajian acara yang baik, sebelum acara dibuat terlebih dahulu didiskusikan baik buruk dan efeknya terhadap pendengar dan tidak menyalahi aturan dan ketetapan UUD penyiaran. Pencapaian siaran yang baik akan diperoleh pendengar yang banyak, dan untuk efeknya radio di percaya untuk penyampaian informasi dan iklan komersil.

Pengolahan sistem informasi yang digunakan oleh RDI Sekayu telah memberikan peran penting terhadap pelayanan-pelayanan yang ada dan mempermudah masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Fasilitas pelayanan yang diberikan oleh RDI Sekayu yaitu membuat program-program siaran sebagai barometer yang akurat melalui program-program berita yang ditayangkan, membuat program yang mempersatukan budaya-budaya daerah Kabupaten Musi Banyuasin, membangkitkan prestasi olah raga di tingkat daerah, nasional maupun internasional serta mengembangkan program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial masyarakat. Semua ini dilakukan guna tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam penyiaran yang dilaksanakan oleh RDI Sekayu.

Namun kenyataan yang masih ditemukan dengan sistem komputerisasi tersebut, terdapat juga hambatan sehingga penyiaran terhambat. Hambatan tersebut jika PLN atau listrik padam, maka terpaksa penyiaran ditunda dahulu, sedangkan di Radio Dangdut Indonesia (RDI) tersebut tidak memiliki mesin genset jadi penyiaran dihentikan total sampai listrik PLN hidup kembali. Selain itu

juga jaringan atau sinyal di Radio Dangdut Indonesia (RDI) tersebut tidak bisa tersambung (*connect*) dengan pusat layanan (*server*) di kantor Radio Dangdut Indonesia pusat, sebab antena pemancar satelit sinyal tidak bisa bekerja dengan baik, karena sinyal yang dipakai menggunakan sinyal telkom. Sering adanya gangguan internet, ini juga membuat penyiaran tidak maksimal karena Radio Dangdut Indonesia menyajikan informasi yang *update*. Contohnya apa bila ada gangguan internet maka kita tidak bisa merelay lintas 30 trijaya prem topik, yang merupakan informasi yang hadir di Sumatera Selatan, yang semuanya itu informasi terbaru (*update*). Tema setiap acara melalui jaringan sosial *Facebook*, siaran melalui *streaming* menjadi terhambat. Selain itu juga apabila cuaca sedang buruk atau hujan, acara penyiaran juga dihentikan karena antena satelit pemancar yang tinggi jadi rawan terhadap sambaran petir, karena dari kejadian sebelumnya hal tersebut sering terjadi Radio Dangdut Indonesia Sekayu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas dilakukan penelitian dan mengangkat judul Peranan Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Penyiaran di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.

### **Landasan Teori**

Sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dan memiliki suatu tujuan tertentu misalnya Sistem Komputer. Berikut beberapa definisi sistem menurut para pakar di antaranya :

Menurut Nuraida (2008), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang saling bekerja sama, terdiri dari kumpulan orang, alat, serta prosedur dan merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi dan berkesinambungan serta dirancang untuk mengumpulkan, memilih, menganalisis, mengevaluasi dan mendistribusikan informasi yang baik dan siap pakai guna menghasilkan perencanaan, implementasi dan mengendalikan manajemen yang baik melalui pembuatan keputusan.

Menurut Jogiyanto (2009), SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Menurut Sutabri (2009) sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut biasa dikatakan sebagai suatu sistem, adapun karakteristik yang dimaksud sebagai berikut :

1. Komponen Sistem (*components*), suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan.
2. Batasan Sistem (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem atau sistem dengan lingkungannya.
2. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), bentuk apapun yang ada di luar ruangan lingkungan atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut, disebut lingkungan luar sistem.
3. Penghubung Sistem (*Interpace*), media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau interpace.

4. Masukan Sistem (*Input*), energi yang di masukan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*Mainternace Input*) dan sinyal (*Signal Input*).
5. Keluaran sistem (*Output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, keluaran ini merupakan hasil masukan bagi subsistem yang lain, keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengambil keputusan.

Suatu organisasi sebagian besar wewenang pimpinan didelegasikan kepada orang lain sehingga pimpinan memerlukan suatu sarana yang dikenal informasi. Informasi merupakan sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dan untuk mengurangi dari berbagai alternatif yang dihadapi oleh pimpinan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

SIM merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi dan merupakan kumpulan-kumpulan dari sistem-sistem informasi. SIM tergantung dari besar - kecilnya organisasi dapat terdiri dari sistem-sistem informasi, di antaranya :

1. Sistem Informasi Akuntansi (*accounting information system*), menyediakan informasi dari transaksi keuangan.
2. Sistem Informasi Pemasaran (*marketing information system*).
3. Sistem Informasi Personalialia (*personel information system*).

Menurut Sukirno (2010), Ada bermacam-macam sistem informasi manajemen, yaitu:

1. Sistem Pemrosesan Data (*Data Processing System*)

Sistem pemrosesan data yaitu sub sistem dari sistem informasi manajemen yang melakukan proses penyesuaian atas berbagai data base yang terdapat dalam perusahaan dan menyajikan data dalam bentuk informasi di masa kini yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.

2. Sistem Pelaporan Manajemen (*Managemen Reporting System*)

Sistem pelaporan yang ,mengumpulkan data untuk kemudian diproses untuk menghasilkan informasi atau laporan yang diperlukan manajer dalam menentukan perencanaan dan pengambilan keputusan. Di dalam *Emperodeva's weblog*, sebuah keputusan diperlukan juga prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Laporan harus menonjolkan informasi terpenting

Manajer tidak boleh membuang banyak waktu membolak-balik laporan tebal hanya untuk mencari sepotong informasi yang diperlukan.

- b. Laporan harus ringkas mungkin

Sebuah laporan harus mengomunikasikan informasi secepatnya, laporan harus sederhana bentuk dan isinya, sehingga hanya beberapa item berperan yang dimaksudkan dan tegas akan mencapai sasaran.

- c. Harus disediakan dukungan (*Back-Up*)

Biasanya dukungan rinci harus disiapkan namun tidak perlu diserahkan, atau diberikan sebagai pelaporan pelengkap.

- d. Sistem Pelaporan Manajemen Biasanya dalam Transisi

Lingkungan dinamis, perubahan dalam struktur organisasi, perubahan perspektif manajer, dan adanya manajer baru dalam pekerjaan berarti laporan akan stabil. Keadaan yang kacau seperti ini sebenarnya normal dan merupakan tanda organisasi yang sehat. Dan suatu sistem yang stabil menunjukkan bahwa organisasi sudah mandek (*Stagnan*).

e. Setiap Laporan Harus Berformat Keputusan

Sampai batas analisis keputusan dapat diprogram, analisis harus dilakukan jauh sebelum penyiapan laporan, dan hasilnya dapat ditanyakan dengan baik.

f. Terstruktur Untuk Melaporkan Suatu Kinerja

Biasanya berarti bahwa sistem informasi dijalin untuk melaporkan kegiatan manajerial dari setiap manajer.

3. Sistem pendukung dalam pengambilan keputusan (*Decision Support System*)

Merupakan suatu sistem yang interaktif yang mudah diakses dan dioperasikan oleh yang bukan pakar komputer untuk membantu mereka yang merencanakan dalam fungsi pengambilan keputusan. Supaya manajer dapat melaksanakan sistem pendukung dan mengambil keputusan dengan baik, berikut ini karakteristik pendukung keputusan :

- a. Mendukung proses pengambilan keputusan, menitik beratkan pada persepsi manajemen.
- b. Adanya interface manusia / mesin dimana manusia (User) tetap memegang kontrol proses pengambilan keputusan.
- c. Mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur.
- d. Memiliki kapasitas dialog informasi sesuai kebutuhan.
- e. Memiliki substansi-substansi yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai kesatuan item.
- f. Membutuhkan struktur data komprehensif yang dapat melayani kebutuhan informasi seluruh tingkat manajemen.

4. Sistem Otomatis Kantor (*Office Automatic System*)

Merupakan sistem komunikasi dalam perusahaan dan kantor pada masa kini yang memanfaatkan jaringan komputer untuk melakukan komunikasi satu sama lain melalui komputer yang terkoneksi melalui jaringan tertentu.

5. Sistem Pakar (*Expert System*)

Merupakan sistem komputer yang memberikan informasi kepada manajer tentang hal-hal yang biasanya dibutuhkan dan diperoleh dari seseorang konsultan atau pakar.

Sedangkan tujuan utama SIM menurut Syamsi (2007), adalah membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat. Sehubungan dengan hal itu, maka tantangan yang lebih besar bagi sistem informasi yang efisiensi adalah :

- a. Kemampuan untuk memberikan macam dan jumlah informasi yang benar-benar dibutuhkan.
- b. Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti pimpinan. Informasi yang baik yang memenuhi persyaratan adalah lengkap, sesuai kebutuhan, terpercaya dan masih aktual (*up-to-date*).

Menurut Sutabri (2009) SIM Berbasis Komputer terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan, yaitu :

a. Blok Masuk

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi input, di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan di masukan yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara data yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta pemakaian sistem.

d. Blok Teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima data input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data dan menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok Kendali

Pengendalian dilakukan untuk menjaga sistem informasi untuk dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. Menurut Mcleod (2010), ada beberapa faktor yang menghambat efektivitas sistem informasi berbasis komputer, yaitu :

a. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer mahal dan sulit dikembangkan dan diimplementasikan, khususnya apabila dikembangkan tersebut secara bertahap.

b. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer tidak selalu sesuai untuk semua tugas dan masalah.

c. Manajemen terkadang terlalu mengendalikan sistem tersebut.

d. Informasi yang diberikan kepada pimpinan tidak selalu tepat waktu, tidak lengkap atau tidak relevan.

e. Pimpinan mempunyai pengharapan yang berlebihan terhadap sistem informasi manajemen berbasis komputer.

Pengertian mengenai efektivitas dikemukakan oleh beberapa pakar, antara lain::

1. Menurut James L.Gibson (dalam Pasolong, 2014) Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas;

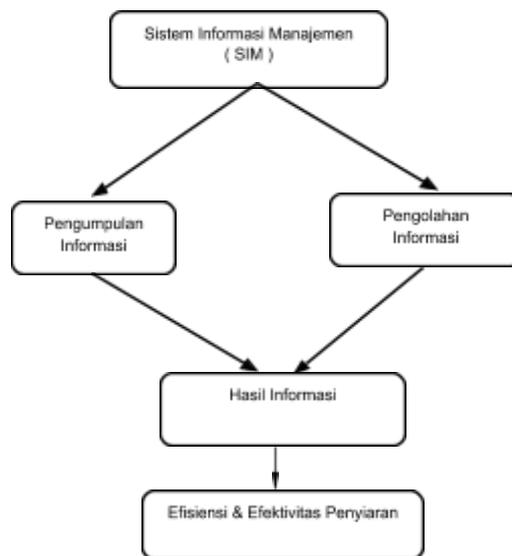
2. Menurut Keban (dalam Pasolong, 2014) mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa efektivitas sejauh mana suatu organisasi dapat melakukan tingkat keefektif dalam mencapai tujuan secara optimal dalam mengukur kemampuan efisiensi. Menurut Sutrisno (2010) Ada tujuh variabel yang mempengaruhi organisasi terhadap Efektivitas yaitu:

1. Struktur
2. Teknologi yaitu perbuatan, pengetahuan, teknis dan peralatan fisik yang digunakan untuk mengubah input menjadi output, barang atau jasa
3. Lingkungan ekstrnal
4. Lingkungan internal
5. Keterkaitan karyawan pada organisasi
6. Prestasi karyawan
7. Kebijakan manajemen.

### **Kerangka Pemikiran**

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
**Kerangka Pemikiran**

Pada kerangka pemikiran di atas terlihat cara kerja SIM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyiaran di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu yaitu Informasi Merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Informasi merupakan sumber daya vital bagi kelangsungan organisasi bisnis. Bagaimana mencari informasi yang akurat terus diadakan pengumpulan data dan pengolahan informasi supaya menghasilkan informasi sehingga hasil

dari pengumpulan data tersebut bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu tersebut.

### **Penelitian Sebelumnya**

Kajian sejenis pernah dilakukan oleh Nasrudin (2015) tentang Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. Hasil penelitian menunjukkan 1) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara jika dilihat dari sisi user atau pengguna, telah berjalan dengan efektif 2) Kualitas informasi telah berjalan dengan efektif. Walaupun masih terjadi kesalahan, namun jumlahnya tidak signifikan, sehingga kualitas laporan atau informasi yang dihasilkan masih dianggap wajar. 3) Faktor dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna SIA .

Kajian sejenis juga dilakukan oleh Susanto dkk (2015) tentang pengembangan sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa 1) Pengembangan SI-PINTER dengan metode *bottom up* (berawal dari kebutuhan *end user* menuju *top* manajemen) memberikan jaminan keterpakaian aplikasi dalam jangka panjang dibanding dengan metode *top bottom*. 2) Strategi implementasi secara bertahap (moduler) lebih signifikan tingkat keberhasilan implementasinya, tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding implementasi secara menyeluruh dan serentak. 3) Implementasi secara moduler juga lebih memudahkan user dalam memahami secara detail pengoperasian aplikasi, disisi lain moduler lebih memudahkan pengembang dalam menelusuri (debug) sumber kesalahan dalam *source code* aplikasi,

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut Umar (2011), data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perorangan. Data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dalam hal ini adalah Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu yang diperoleh melalui wawancara pegawai dan pimpinan serta observasi langsung ke Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.

#### **b. Data Sekunder**

Menurut Umar (2011), data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk tulisan atau laporan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu, data jumlah pegawai, dan data fasilitas dan sarana.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi social situation atau situasi sosial yaitu kesinambungan antara tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas

(*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.

**b. Teknik Sampling**

Teknik Sampling Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2013) dengan pertimbangan responden dianggap paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, *observasi*, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2013)

**4. Teknik Analisis Data.**

Menurut Miles dan Huberman dalam Sutopo dan Arief (2010), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Penyiaran di RDI Sekayu.**

Setiap usaha yang dilakukan oleh manajemen RDI hanya semata untuk memenuhi rasa puas masyarakat atas sistem penyiaran yang diberikan, sistem penyiaran tersebut harus dijalankan sesuai dengan sistem yang sudah diterapkan agar dapat mendukung sistem penyiaran yang baik, sehingga sistem tersebut benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

Sedangkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu sejauh ini berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari minat atau partisipasi dari para penikmat dan pendengar Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu. Serta banyaknya ajakan perusahaan untuk bekerja sama dengan Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu karena Sistem Informasi Manajemen yang baik maka Radio Dangdut Indonesia (RDI) dipercaya untuk melakukan kerja sama dalam hal tertentu yang sesuai dengan program yang ada di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.

Guna mendukung program pemerintahan kabupaten Musi Banyuasin dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, maka dipandang perlu keberadaan media massa (khususnya radio swasta) yang berbasis stasiun lokal. Selain itu, tanpa adanya radio dengan basis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan kebudayaan kedaerahan di Kabupaten Musi Banyuasin, maka tak bisa dihindari cepat atau lambat masyarakat Musi Banyuasin akan mengalami keterasingan terhadap budaya dan daerah

mereka sendiri. Kehadiran radio lokal dan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya dan kedaerahan masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin dan sekitarnya.

Sarana sistem informasi yang digunakan oleh Radio Dangdut Indonesia (RDI) sekayu adalah dengan menggunakan sistem digital, yakni dengan memanfaatkan komputer dan pada masing-masing bagian dilengkapi program khusus guna menunjang ketersediaan informasi. Sistem Online merupakan cara yang tepat yang digunakan untuk mengirim dan menerima data dari pusat dan dari para rekan kerja. Dengan sistem ini RDI sekayu bisa lebih mudah menerima dan memberi informasi dari pusat.

Di dalam melakukan komunikasi dan interaksi antara penyiar dengan pendengar, maka penyiar diharuskan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Cepat, menunjukkan sikap peduli menanggapi setiap orang yang datang ke kantor RDI sekayu.
- b. Sopan santun dan ramah-tamah dalam melayani tamu yang datang.
- c. Komunikasi terbuka dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- d. Hindari sikap berlebihan yang dapat menimbulkan rasa kesal pada penikmat RDI sekayu.
- e. Ekspresi wajah pada saat berhadapan dengan setiap orang yang datang harus menunjukkan sikap ketersediaan ingin melayani dengan baik.
- f. Hindari kesan mengulur-ulur waktu pada saat melayani baik itu Fans radio, Tamu, maupun orang yang berkepentingan di RDI.
- g. Pakaian dan tata rambut agar sesuai dan rapi pada saat melayani setiap tamu yang datang atau berhadapan dengan rekan kerja itu sendiri.

## **2. Peran dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pencapaian Efisiensi dan Efektivitas di RDI Sekayu.**

Peran sistem informasi manajemen dalam pencapaian efisiensi dan Efektivitas di RDI Sekayu Musi Banyuasin, sangat berperan sekali, dengan sistem yang sudah terbentuk dari sistem terpusat dan terarah, sehingga tujuan maksimal akan terbentuk contoh penyajian acara yang baik. Dalam penyajian acara yang baik, sebelum acara yang kita buat kita diskusikan baik buruk dan efeknya terhadap pendengar dan tidak menyalahi aturan dan ketetapan UUD penyiaran. Sehingga dalam pencapaian siaran yang baik kita mendapatkan pendengar yang banyak, dan untuk efeknya radio di percaya untuk penyampaian informasi dan iklan komersil.

Sistem Informasi Manajemen Di Radio Dangdut Indonesia Sekayu pada saat ini sudah berperan, karena pada dasarnya pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Radio Dangdut Indonesia Sekayu disampaikan dengan cara penyampaian program-program siaran yang terakurat. Serta mengembangkan program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial masyarakat. Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu telah didapatkan kesimpulan bahwa segala ketentuan pelaksanaan

Sistem Informasi Manajemen telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perannya masing-masing.

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pencapaian Efisiensi dan Efektivitas di Radio Dangdut Indonesia Sekayu yaitu dengan cara membuat program-program siaran sebagai barometer yang terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan, membuat program yang mempersatukan budaya-budaya daerah Kabupaten Musi Banyuasin, membangkitkan prestasi olah raga di tingkat daerah, nasional maupun internasional serta mengembangkan program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial masyarakat. Yang semua ini dilakukan guna tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam penyiaran yang dilaksanakan oleh RDI Sekayu.

Pengolahan sistem informasi yang digunakan oleh RDI sekayu telah memberikan peran penting terhadap pelayanan-pelayanan yang ada dan mempermudah masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Berdasarkan dari pelaksanaan dan penerapan Sistem informasi manajemen di Radio Dangdut Indonesia Sekayu maka, dalam hal ini masih dijumpai beberapa kendala.

Dalam hal penyiaran terdapat beberapa kendala di antaranya, kurangnya pemahaman dan kedewasaan berpikir masyarakat tentang informasi yang kita sampaikan, sehingga cenderung Radio Dangdut Indonesia seolah-olah memihak salah satu golongan pribadi, contoh waktu pilkada yang sudah berlangsung pada September 2011, sehingga aturan Komisi Penyiaran Daerah (KPID) sudah jelas bahwa dalam penyiaran iklan kampanye tidak boleh berat sebelah dan seimbang. Sering adanya gangguan internet ini juga membuat penyiaran tidak maksimal karena Radio Dangdut Indonesia menyajikan informasi yang update. Contoh apa bila ada gangguan internet maka kita tidak bisa menghubungkan langsung lintas 30 Trijaya Frame topik yang merupakan informasi yang hadir di Sumatera Selatan yang semuanya itu informasi terbaru, upted tema setiap acara melalui jaringan sosial Facebook, siaran melalui streaming menjadi terhambat.

Tegangan listrik yang kurang stabil membuat maksimalnya kekuatan pemancar berkurang. tetapi dalam kesemuanya itu dapat di tanggulangi dengan baik danantisipasi sebelumnya.

Di dalam Radio Dangdut Indonesia itu sendiri terdapat beberapa kendala, di antaranya minat yang kurang dan minimnya pendidikan menyangkut dalam hal dunia broadcash, sehingga cenderung sangatlah sulit untuk mencari Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal untuk menjadi pegawai di Radio Dangdut Indonesia.

Dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen itu sendiri terdapat beberapa kendala, di antaranya :

- a. Lambatnya pelaksanaan penyampaian Sistem Informasi Manajemen dikarenakan kurangnya pegawai/pekerja yang ada di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.
- b. Kurangnya pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana peranan Sistem Informasi Manajemen dan bagaimana pelaksanaan Sistem

Informasi yang Seharusnya di Radio Dangdut Indonesia oleh sebagian pekerja.

Prosedur merupakan serangkaian cara yang digunakan oleh Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, prosedur yang diterapkan oleh Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu dimulai dari :

- a. Membuat program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan secara gamblang dan benar tanpa rekayasa.
- b. Membuat program-program siaran yang mampu meningkatkan pemersatu budaya-budaya daerah di Kabupaten Musi Banyuasin dan sekitarnya.
- c. Menjadi sarana untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, serta membangkitkan prestasi olahraga di tingkat daerah berbicara untuk di tingkat nasional maupun di tingkat internasional.
- d. Membuat program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Kabupaten Musi Banyuasin dan sekitarnya.
- e. Mengembangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

Proses untuk mencapai efisiensi dan efektivitas Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu dengan cara menggunakan komputerisasi karena dengan menggunakan komputer maka proses tersebut akan berjalan dengan cepat. Tetapi jika menggunakan cara yang manual maka proses tersebut akan lebih lama.

Pada proses penyiaran dilakukan dengan dua orang operator, karena apabila dilakukan oleh satu orang operator maka proses pelaksanaan penyiaran akan lambat dan rumit sehingga menimbulkan kesan mengulur-ulur waktu.

Sistem Informasi Manajemen yang ada di Radio Dangdut Indonesia Sekayu ditetapkan dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan teratas. Sistem Informasi Manajemen yang dijalankan hendaknya mengikuti aturan. Dengan fasilitas dan segala sesuatu yang memadai itu mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen di Radio Dangdut Indonesia berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan.

Saran sistem informasi yang digunakan oleh RDI sekayu adalah dengan menggunakan sistem digital, yakni dengan memanfaatkan komputer dan pada masing-masing bagiannya dilengkapi program khusus guna menunjang ketersediaan informasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

- a. Sistem Informasi Manajemen yang digunakan Radio dangdut Indonesia Sekayu adalah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer.

- b. Peranan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terbukti mampu mendukung Efisiensi dan Efektivitas penyiaran di Radio Dangdut Indonesia Sekayu.
- c. Ketersediaan media pendukung pun yang digunakan sudah cukup baik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu.
- d. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Radio Dangdut Indonesia Sekayu dengan cara tersebut dapat membuktikan mampu mendukung Efisiensi dan Efektivitas di Radio Dangdut Indonesia Sekayu.
- e. Dalam hal alat pendukung Radio Dangdut Indonesia Sekayu masih belum memenuhi fasilitas yang baik. Hal ini dilihat dari tidak adanya alat pembantu pembangkit listrik (Genset), sehingga pada saat aliran listrik mati maka Radio Dangdut Indonesia Sekayu juga mati total dan tidak bisa melakukan penyampaian informasi.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan pada pihak Radio Dangdut Indonesia untuk meningkatkan lagi Sistem Informasi Manajemen terhadap penyiaran agar yang diberikan lebih efektif dan lebih efisien lagi.
- b. Diharapkan kepada para pegawai Radio Dangdut Indonesia agar lebih memahami dan mempelajari pemahaman tentang pelaksanaan dan penerapan tentang Sistem Informasi Manajemen di Radio Dangdut Indonesia tersebut.
- c. Diharapkan kepada pihak Radio Dangdut Indonesia Sekayu agar selalu menerapkan pola-pola pelayanan lebih baik lagi.
- d. Diharapkan kepada Radio Dangdut Indonesia Sekayu agar dapat lebih meningkatkan dan menambah program acara baik itu hiburan maupun periklanan.
- e. Perlu melakukan *back-up* data secara berkala untuk menghindari data hilang, rusak karena faktor kecurian, bencana alam atau karena faktor lainnya.
- f. *Database* yang ada pada Radio Dangdut Indonesia (RDI) Sekayu perlu diberikan sistem keamanan untuk menghindari penggantian, peng-copy-an atau kecurangan apapun oleh pihak-pihak yang tidak berhak terhadap sistem yang ada.
- g. Pengendalian penyiar dan pengawasan *hardware* dan *software* yang mendukung terhadap pengelolaan data agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Basu Swasta. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi 6, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Penerbit Liberty

Jogiyanto, 2009. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi Offset.

- McLeod, Raymond. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 7*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Nasrudin, Edy. 2015. *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (Simak-Bmn) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. Jurnal Akuntansi Universitas Jember* .Volume 13 Nomor 2 Desember 2015.
- Nuraida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : KANISIUS
- Pasolong, Herbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ . 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Pengantar Bisnis. Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- Susanto, Hendri Murti dkk. 2015. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jurnal Pendidikan Humaniora*. Volume 3 Nomor 2 Juni 2015.
- Sutabri, Tata. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus Arief. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.Prenada Media Group.
- Syamsi, Ibnu. 2007.*Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Edisi kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.